

## PENERAPAN *EMBELLISHMENT* SISIK IKAN KAKAP

Farida Fortuna Lestari<sup>1</sup>, Marissa Cory Agustina Siagian<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

faridafortuna@student.telkomuniversity.ac.id, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Banyaknya konsumsi ikan kakap putih sehingga sisik ikan menjadi limbah yang belum dimanfaatkan dengan baik menjadi *embellishment* pada busana sehingga memiliki tampilan yang menarik dan memiliki nilai jual. Ikan kakap putih merupakan komoditas budidaya laut unggulan, karena memiliki pertumbuhan yang relative cepat. Ikan ini juga dapat di komersialkan karena ikan kakap putih dapat di kembangkan sehingga menghasilkan limbah yang meningkat berupa sisik ikan yang berpotensi untuk di jadikan sebagai material alternative *embellishment* pada busana sangjit. Sangjit merupakan budaya tionghoa di lakukan seperti proses pertunangan. salahsatu cirikhas dari sangjit yaitu kipas dan tusuk konde. Rancangan busana menggunakan sisik ikankakap putih sebagai bahan produksi yang di jadikan ornament hiasan pada busana perancangan yang terinspirasi dari tusuk konde dan kipas yang biasanya di gunakan calon mempelai wanita untuk di pakai pada saat acara sangjit.

**Kata kunci :** sisik ikan kakap putih, sangjit, kipas, tusuk konde

### Abstract

*The large consumption of white snapper so that the waste that has not been used properly becomes a decoration on clothes so that it has an attractive appearance and has a selling value. White snapper is a leading marine aquaculture commodity, because it has a relatively fast growth. This fish can also be commercialized because white snapper can be developed so as to produce increased waste in the form of fish scales which have the potential to be used as alternative decoration materials in sangjit clothing. Sangjit is a Chinese culture that is carried out like an engagement process. one of the characteristics of sangjit is a fan and a hairpin. clothing using white snapper scales as a production material used in decorative ornaments on clothing. The design is inspired by the hairpin and fan which are usually used during sangjit events.*

**Keywords:** keyword should be chosen that they best describe the contents of the paper and should be typed in lowercase, except proper nouns and acronyms. Keyword should be no more than 6 words

### PENDAHULUAN

Diantara masyarakat Indonesia ada masyarakat Tionghoa yang hampir di setiap daerah memiliki perkumpulan dan kebudayaan tersendiri. Salah satu budaya yang ada dalam masyarakat Tionghoa adalah Sangjit. Sangjit berarti proses seserahan atau lamaran dari pihak keluarga mempelai pria (dengan orang tua, saudara dan teman dekatnya yang masih singl) dengan membawa "seserahan" ke pihak keluarga mempelai wanita (Tan, 2021). Dalam prosesi sangjit, biasanya baik mempelai pria maupun wanita mengenakan busana khusus tionghoa yaitu *cheongsam*, pakaian berkerah tinggi yang di dominasi merah dipadu dengan warna kuning atau warna emas. Menurut Susan Zhuang pecinta *cheongsam* tak cuma etnis Tionghoa saja, tapi baju etnik ini juga menjadi sumber inspirasi dari lahirnya gaya *street wear*, *modest* hingga *ready to wear*. Selain itu, Busana *cheongsam* jika merujuk pada tradisi lama, busana ini memang harus menggunakan bahan *silk* yang harganya sangat mahal (Yustiani, 2020).

Di Indonesia habitat ikan kakap putih dapat dijumpai pada beberapa perairan diantaranya : pantai, tambak air payau, dan muara sungai yang penyebarannya merata hampir di seluruh Indonesia. Salah satu daerah habitat ikankakap putih terbesar yang ada di Indonesia beradadi Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam Kepulauan Riau yang dijadikan sebagai *broodstock* center kakap putih. Hasil produksi dari ikan kakap dan ikan kakatua biasanya dihasilkan limbah sebesar 58,5%, diantara limbah tersebut terdapat sisik yang belum dimanfaatkan secara optimal (Loppies, 2020). Produk atau bahan yang dihasilkan dari limbah sisik ikan kakap putih ini berupa hiasan pada busana sangjit. Teknik pengolahan sisik ikan kakap putih yang diambil adalah teknik *embellishment*. *Embellishment* merupakan salah satu teknik permukaan tekstil berupadekorasi dengan berbagai macam material dan beberapa teknik lainnya yang

bertujuan untuk menambah dekorasi dengan efek tiga dimensi pada permukaan kain (Roehan, 2019). Selain itu, Aprinsyah (2018) berpendapat bahwa teknik *embellishment* dapat menghasilkan *handcraft* yang baik dari teknik ataupun pengaplikasiannya sehingga menambah nilai estetika dan nilai ekonomi dari suatu busana dengan adanya detail tersebut. Sehingga, teknik ini akan cocok dengan hasil olahan sisik ikan kakap putih yang dijadikan bahan untuk hiasan busana sangit karena teknik ini biasa digunakan pada busana *ready-to-wear*. beberapa penggunaan *embellishment* yang lebih sederhana pada busana *ready-to-wear* yang ditemukan pada brand tertentu (Roehan, 2019)

## Metode Penelitian

### 1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sebuah kejadian yang terjadi secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan data indera sebagai media utamanya. Observasi dilakukan dengan mendatangi Toko Babah Kuya dan Le Payyete yang berada di Kota Bandung untuk mendapatkan pewarna secang dan membeli payet pendukung yang cocok untuk di padukan pada eksplorasi.

### 2. Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mahasiswa langsung menanyakan kepada narasumber secara online ataupun offline untuk membuktikan informasi yang terdapat sebelumnya oleh mahasiswa, seperti apa proses pengolahan sisik ikan tersebut. Proses wawancara dilakukan dengan seorang narasumber dari Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Yaitu Bapak Wahyudan azhar (Bagian penetasan ikan kakap putih)

### 3. Eksperimen

Metode eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan terhadap objek yang dapat memberikan sebuah fakta. Metode eksperimen dilakukan dengan meneliti karakteristik dari ikan kakap putih. Kemudian memulai beberapa eksplorasi untuk mengetahui peluang yang bisa digunakan dari sisik ikan kakap putih. Dan selanjutnya mencoba memakai teknik *colorin* dan *beading* pada sisik ikan tersebut.

#### a. Coloring

Teknik *coloring* ini digunakan pada proses pewarnaan sisik ikan kakap putih. Pewarna yang digunakan adalah pewarna alam secang.

#### b. Beading

Teknik *beading* digunakan untuk mengaplikasikan sisik ikan kakap putih pada permukaan kain. selain untuk mengaplikasikan sisik ikan kakap putih teknik *beading* juga digunakan untuk mengaplikasikan *embellishment* lainnya seperti payet dan manik-manik.

## STUDI LITERATUR

### Embellishment

*Embellishment* sama artinya dengan ornamen yang memiliki fungsi estetika, *embellishment* dapat dibuat melalui beberapa teknik misalnya dengan menambahkan warna, pola, dan tekstur pada kain melalui media tambahan seperti payet, pita, kancing, benang dan lainnya.

### Ikan Kakap Putih

Ikan kakap putih dapat dikatakan sebagai salah satu ikan yang memiliki potensi cukup besar untuk mendukung industri fesyen dalam perolehan bahan material *embellishment* pada busana karena memiliki kecepadan dalam pertumbuhannya.

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) merupakan salah satu komoditas budidaya laut unggul di Indonesia, karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat (Windarto, 2019). Kakap putih dapat dikomersialkan karena budidaya ikan kakap putih dapat dikembangkan, Kelangsungan hidup dapat mencapai 86%, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan budidaya (Et al, 2012) dalam (Windarto, 2016)

**Kebudayaan Tionghoa**

Sangjit dalam bahasa Indonesia berarti proses seserahan atau lamaran dari pihak keluarga mempelai pria ( dengan orang tua, saudara dan teman dekatnya yang masih singel ) dengan membawa “seserahan” kepada pihak, keluarga mempelai wanita ( Tan, 2021 ). Proses ini merupakan prosesi penting dalam upacara pernikahan setiap pasangan pengantin etnis Tionghoa. Waktu yang tepat untuk melakukan sangjit dapat di konsultasikan kepada orang tua yang paham masalah penanggalan. Memaknai sangjit tidak terbatas hanya sebagai aksi tukar hadiah atau serah terima antar dua keluarga, tapi juga di anggap sebagai suatu perhelatan yang penuh makna positif serta kearifn budaya Tionghoa. Tujuan agar generasi penerut selalu ingat asal usul mereka.

**Hasil pembahasan**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak Wahyudan Azhar sebagai Divisi pembenihan dan Bapak Ipong Adiguna sebagai Divisi pembesaran Ikan laut di BPBL Batam. Menurut data yang di dapat dari Balai Pembenihan Budidaya Laut Batam, produksi Kakap Putih dapat mencapai kurang lebih 7 juta ton persiklusnya, dan akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring banyaknya intensitas jumlah pembenihan yang dilakukan. Penaburan benih yang dilakukan sekitar 600-700 benih, dari benih tersebut didapat sekitar 10.000-15.000 ekor perbulannya. Dengan itu limbah sisik Ikan Kakap Putih yang diperoleh dari pedagang yang berada di Pasar Tradisional Tiban Center Kota Batam, dapat mencapai sekitar 5-7 kg sisik perharinya. Jika jumlah tersebut di kumpulkan makadiperoleh Namun belum di lakukan pengolahan terhadap limbah sisik ikan kakap putih.

Pewarnaan sisik ikan kakap putih menggunakan pewarnan secang, Pewarna alami di pilih karena sisik ikan merupakan bahan yang berasal dari alam, yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi material alternatif sisik ikan kakap putih menjadi *embellishment*, sehingga dapat mengurangi hasil dari sisa produksi sisik ikan kakap putih. Pewarna alam secang di pilih karena memiliki hasil berwarna pink yang memiliki arti kasih sayang atau cinta pada budaya sangjit tionghoa salah satu warna yang identik sering di gunakan pada acara tersebut.

Sangjit dalam bahasa Indonesia berarti proses seserahan atau lamaran dari pihak keluarga mempelai pria (dengan orang tua, saudara dan teman dekatnya yang masih single) dengan membawa “seserahan” ke pihak keluarga mempelai wanita. Dalam tradisi etnis Tionghoa, Sangjit awal mulanya merupakan acara penentuan hari, tanggal dan waktu yang baik untuk melaksanakan pernikahan. Namun seiring berjalannya waktu, acara Sangjit dilaksanakan lebih kepada penyerahan mahar kepada pengantin wanita.



Gambar.1 Imageboard  
(Sumber : Penulis, 2021)

Konsep perancangan pada *image board* ini terinspirasi dari budaya Tionghoa sanggit, sanggitini merupakan acara pertunjukan bagi orang Tionghoa. biasa nya padaacara sanggit calon mempelai wanita memakai aksesoris pada kepala yaitu tusuk konde dan membawa kipas yang memiliki cirikhas pada ornamen aksesoris tersebutsehingga menjadi inspirasi pada perancangan ini. Berdasarkan konsep tersebut pengaplikasian rangkaian dengan cara *surfacedesign* agar memiliki fungsi dan bernilai jual yang berasal dari material limbah olahan sisik ikan kakap putih.kakap putih. Dengan mengkomposisikan sisik yang di tumpuk dari mulai yang berukuran besar, sedang dan kecil,untuk pemanisnya menggunakan payet mutiara cangkang dan juga di padukan dengan teknik *embroiderry* sehingga membentuk ornamen seperti yang ada pada tusuk konde dan juga kipas sanggit. Material yang di gunakan pada embellishment sisi ikan kakap putih yang sudah di beri pewarna secang menjadi warna pink transparan di beri payet mutiara cangkang hingga terkesan lebih mengkilap, mewah dengan kain berwarna pink muda yang berarti kasih sayang dan gold merupakan warna yang paling indah dan melambangkan netralisasi serta keberuntungan, pemilihan warna dan teknik tersebut untuk mendukung konsep perancangan.








Gambar. 2 Koleksi Desain  
(Sumber : Penulis, 2021)

Koleksi ini merupakan hasil dari konsep moodboard di atas , yang dalam satu koleksi terdapat dua desain yang sudah di beri komposisi *embellishment* pada setiap desainnya. Desain pertama merupakan dress panjang hingga mata kaki lalu di bagian bawah depan nya di terapkan embellishment sisik ikan kakaputih dan menggunakan teknik embroidery lalu ada satu potongan , di bagian belakang terlihat model seleting yang menjadi cirikhas baju cheongsam yang di beri tassel. Pada desain kedua merupakan dress panjang dengan detail embellishment sisik ikan kakap putih di bagian atasnya.






**Eksperimen Pewarnaan**

Pada eksplorasi ini merupakan hasil eksplorasi yang pewarnaan menggunakan pewarna alam secang yang hasilnya berwarna pink transparan dan mengkilap sehingga baik untuk di kembangkan menjadi embellishment yang akan di aplikasikan pada pakaian. selanjutnya di lakukan eksploasi pengaplikasian sisik ikan yang sudah di beri pewarna pada permukaan kain *silk* .

Tabel 1 Bahan dan alat  
(Sumber : Dokumen milik pribadi, 2021)

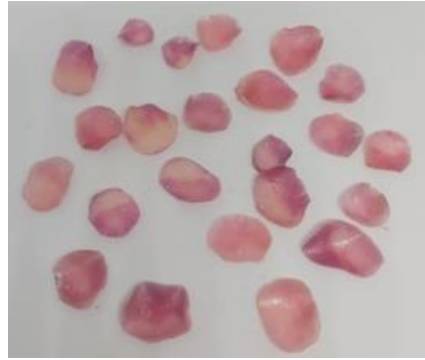
No.	Gambar	Bahan dan Alat
1.		Sisik ikan kakap putih untuk di jadikan <i>embellishment</i> .
2.		Pewarna alam Secang untuk memberi warna sisk ikan kakap putih.
3.		Wadah plastik bening tahan panas Untuk alat memberi warna sisik dengan pewarna secang.
4.		Air panas untuk melarutkan secang agar bisa menjadi pewarna.
5.		Sendok untuk mengaduk agar warna yang menjadi rata.

Tabel 2 Proses pengolahan pewarnaan alam secang pada sisik ikan  
(Sumber : Dokumen milik pribadi, 2021)

No.	Gambar	Keterangan
1.		Siapkan pewarna secang
2.		Siapkan air panas masukan pada wadah transparan.
3.		Masukan beberapa helai secang pada air yang sudah disiapkan, tunggu hingga pewarna larut dalam air hingga air berubah warna merah transparan, lalu buanghampas secang.
4.		setelah air sudah berubah warna masukan sisik ikan yang akan di beri pewarna tunggu selama 2 jam hinggasisik ikan berubah warna.
5.		Setelah 2 jam buang air pewarna lalu tata sisik ikan pada permukaan kertas tunggu hingga sisik mengeringdengan suhu ruangan.

Teknik pewarnaan menggunakan pewarna alam secang merupakan teknik yang di gunakan pada prnelitian ini. Pewarnaan dimulai dengan perendaman secang dengan air panas sehingga air berubah warna menjadi pink transparan, lalu angkat tiriskan secang dari air, selanjutnya masukan sisik ikan yang sudah di sortir lalu diamkan sisik ikan pada air tersebut selama 30 menit untuk mendapatkan hasil sisik ikan yang menjadi warna pink transparan.





Gambar . 2 Pewarnaan  
(Sumber : Penulis,2021)

Berdasarkan hasil eksperimen pewarnaan yang telah dilakukan dengan menggunakan pewarna alam secang terlihat warna sisik ikan menjadi pink transparan dan cirrikhas tranparan dari sisik ikan masih terlihat, Kepekatan warna yang diinginkan tergantung dengan lama nya perendaman sisik, perendaman selama 2 jam sudah cukup menghasilkan warna yang sesuai dengan *image board*.

Setelah di beri pewarna secang hasilnya berwarna pink transparan karakteristik dari material yang sudah di beri pewarna tidak berubah sisik ika terlihat mengkilap dan juga melengkung menjadi cirrikhas pada sisik ikan yang tidak berubah.

#### Eksplorasi

Pengaplikasian sisik ikan kakap putih pada busana ini menggunakan teknik *beading* dan *embroiderry*. Kain *silk* merupakan kain yang di beri aplikasi *embellishment* sisik ikan kakap putih. Makadari itu sisik ikan yang sudah di beri pewarna secang harus di raphikan pada bagian pinggirannya dan di beri lubang menggunakan jarum berukuran besar pada bagian ujung sisik agar bisa di aplikasikan pada kain, sisik ikan di tumpuk 3 lapis dari mulai berukuran besar, sedang hingga kecil lalu di beri tambahan payet mutiara cangkang supaya lebih menarik. Untuk ranting bunga nya menggunakan benang sulam yang dengan pola membentuk ranting.



Gambar. 3 Eksplorasi  
(Sumber : Penulis,2021)

Pada ekplorasi ini membentuk ornamen yang ada pada tusuk konde dan kipas sangjit dengan menggunakan teknik *embroiderry* di bagian batang dengan benang sulam berwarna coklat, lalu menggunakan teknik *beading* pada bagian sisik ikan yang di tumpuk sebanyak 3 helai dari mulaihelaian yang paling besar, sedang, hingga kecil dan di beri payet mutiara cangkang dan payet mutiara untuk menghasilkan *embellishment* tersebut.



Gambar. 4 Ekplorasi  
(Sumber : Penulis, 2021)

Eksplorasi berikutnya merupakan bentuk yang di tingkatkan pada eksplorasi sebelumnya agar sisik ikan terlihat lebih padat dan merupakan eksplorasi penyempurna yang akan di terapkan pada busana, masih menggunakan teknik yang sama yaitu teknik *embroidery* pada bagian ranting dan *beading* di bagian sisik ikan dan payetnya, sehingga membentuk ornamen tusuk konde dan kipas sangjit yang menjadi inspirasi pada busana ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan dengan metode studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi, maka menghasilkan kesimpulan di antaranya : Dalam upaya pemanfaatan sisik ikan kakap putih yang sudah di lakukan dan diaplikasikan pada kain . Di mulai dengan menyortir sisik ikan yang akan di gunakan kemudian di eksplorasi sisik tersebut dengan teknik *coloring* menggunakan pewarna alam secang karena merupakan pewarna yang di nilai lebih ramah lingkungan juga untuk mendapatkan hasil warna yang sesuai dengan konsep yang sudah di pilih. Proses yang mulai di lakukan melarutkan secang pada air panas hingga air tersebut berubah warna selama 30 menit setelah 30 menit buang air nya lalu susun sisik ikan satu persatu untuk di jemur pada suhu ruangan tanpa terkena sinar matahari. Hal tersebut di lakukan agar sisik ikan tidak terlalu mengkerut setelah kering. Dari hasil pewarnaan tersebut di peroleh sisik ikan berwarna pink yang berpotensi untuk di jadikan sebagai *embellishment* dengan teknik *beading*. Proses perancangan pembuatan busana dengan menggunakan *embellishment* sisik ikan kakap putih pada busana sangjit di pilih karena memiliki inspirasi awal dari tusuk konde dan kipas sangjit, pada rancangan tersebut terdiri dari perpaduan warna pink dan gold, pada tradisi cina warna pink di kenal sebagai warna yang memiliki ketulusan dan romantis. Sedangkan warna gold merupakan warna yang palng indah pada budaya cina sehingga sering di pakai untuk acara sangjit.



## Referensi

- Roehan, Adzni. 2018. Penerapan Embellishment sebagai Unsur Dekoratif pada Busana Modestwear. Karya Ilmiah - Skripsi (S1). Tersedia : <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/>
- Tan Herman. 2020 “Tradisi SANGJIT Dalam Budaya Tionghoa” <https://www.tionghoa.info/sangjit-dalam-budaya-tionghoa/> Diakses pada 16 Desember 2021 pukul 19:26
- Widarto. “Performa Pertumbuhan Ikan Kakap Putih” <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/sat/article/view/4195>, Diakses pada 12 Desember 2020 pukul 18:30
- Yustini. ”PESONA CHEONGSAM, BAJU BAJU KHAS SHANGHAI YANG KINI MENDUNIA” <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=fashion&slug=1579681482161-pesona-cheongsam-baju-khas-shanghai-yang-kini-mendunia> Diakses pada 12 Desember 2020 Pukul 19:02

